

Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April Dan Stmik Sumedang)

Dwi Yuniarto

Program Studi Teknik Informatika

STMIK Sumedang, Jl. Angkrek Situ No. 19, Sumedang, 45323 Indonesia

email : duart0@stmik-sumedang.ac.id

ABSTRACT

Dosen memiliki kewajiban melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, Tridharma Perguruan Tinggi itu sendiri merupakan salah satu Visi yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Indonesia. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Dalam hal kegiatan tridharma Perguruan Tinggi, baru-baru ini Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten mulai menerapkan aplikasi laporan Beban Kerja Dosen dan evaluasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara online. Dalam hal pelaporan melalui aplikasi tersebut, banyak hal baru yang berbeda dengan versi sebelumnya yang tidak bersifat online. Melalui pelaporan secara online ini Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten mempunyai keinginan untuk bisa mengevaluasi pelaksanaan tugas dosen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan perundang-undangan. Dari kebijakan tersebut, muncul beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan (acceptance) didalam penggunaan aplikasi tersebut. Fenomena tersebut yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerimaan dengan Technology Acceptance Model (TAM), dengan memanfaatkan beberapa persepsi pada model penerimaan tersebut. Pada Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 237 Dosen Tetap yang aktif pada tahun akademik ganjil 2017/2018 berdasarkan data dari forlap.ristekdikti.go.id. Dari populasi tersebut diperoleh sampel sebanyak 147 Dosen Tetap dengan menggunakan metode Kriecjie dan Morgan. Dari penelitian ini penulis berharap adanya pengaruh positif antara variabel yang ada pada TAM. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel di dalam model TAM yaitu perceived usefulness dan perceived easy of use berpengaruh positif baik secara masing-masing maupun bersamaan terhadap penggunaannya.

Kata Kunci : Dosen, Beban Kerja Dosen, Online, TAM

1. Introduction

Perkembangan teknologi di segala bidang sangat berpengaruh pada maju dan berkembangnya suatu organisasi. Maju disini bisa berarti adalah perubahan paradigma dalam masalah efisien dan efektifitas waktu dan tenaga, begitu pula di Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, peran teknologi menjadi salah satu faktor pendukung dalam membantu tugasnya, dalam memonitoring dan mengevaluasi aktivitas Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat dan Banten.

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten berusaha menjaga dan meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Jawa Barat dan Banten. Seperti yang diutarakan Koordinator Kopertis

Wilayah IV Jawa Barat dan Banten dalam Pedoman Pengisian Beban Kerja Dosen 2017, bahwa kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan maka perlu dievaluasi

setiap periode waktu yang ditentukan. Pedoman yang dimaksud adalah untuk memberikan arah dan tatacara penetapan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilingkungan Kopertis Wilayah IV [1].

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional [1].

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab 1 Pasal 1 ayat 2). Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi [1].

Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional [1].

Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Sedangkan profesor atau guru besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi pada satuan pendidikan tinggi dan mempunyai tugas khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan luaskan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat. Pelaksanaan tugas utama dosen ini perlu dievaluasi dan dilaporkan secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan [1].

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan maka perlu dievaluasi setiap periode waktu yang ditentukan [1].

Perguruan Tinggi Sebelas April dan STMIK Sumedang merupakan beberapa Sekolah Tinggi yang berada dalam satu lingkungan yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Sebelas April Sumedang dan

Yayasan Pendidikan Sumedang. Pada perkembangannya kedua Yayasan memiliki keinginan untuk membentuk Universitas di Sumedang. Dosen sebagai salah satu pendukung utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, menjadi faktor utama dalam faktor Sumber Daya Manusia yang perlu mendapat perhatian dari sisi peningkatan kualitas. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas tersebut perlu mendapat kegiatan monitoring dan evaluasi yang intensif. Dalam hal ini Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten membantu kegiatan tersebut terlaksana.

Tabel 1 Jumlah Dosen Setiap Program Studi/Jurusan Yang Berada Di Perguruan Tinggi Sebelas April Dan STMIK Sumedang

NO	SEKOLAH TINGGI	PROGRAM STUDI/JURUSAN	JENJANG	JUMLAH
				DOSEN TETAP
1	STKIP	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	S-1	11

		PENDIDIKAN MATEMATIKA	S-1	14
		PENDIDIKAN JASMANI	S-1	14
		PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	S-1	34
		PENDIDIKAN GURU PAUD	S-1	25
		PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN	S-1	8
2	STAI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S-1	6
		EKONOMI SYARIAH	S-1	3
3	STBA	SASTRA INGGRIS	S-1	10
4	STIE	MANAJEMEN	S-1	23
		AKUNTANSI	S-1	13
		MANAJEMEN	S-2	7
5	STIA	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S-1	15
		ILMU ADMINISTRASI	S-2	3
6	STIK	KESEHATAN MASYARAKAT	S-1	10
		ILMU KEPERAWATAN	S-1	8
7	STMIK	MANAJEMEN INFORMATIKA	D-3	10
		TEKNIK INFORMATIKA	S-1	17
		SISTEM INFORMASI	S-1	6
JUMLAH				237

Berkaitan dengan penggunaan Aplikasi Beban Kerja Dosen secara online yang dilakukan oleh para dosen Perguruan Tinggi Sebelas April dan STMIK Sumedang setiap bulannya, perlu dianalisis penerimaannya dari dosen. Technology Acceptance Model merupakan sistem dan teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem dan teknologi informasi yang pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 [2]. TAM memiliki 5 (lima) konstruks yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi yaitu persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), kemudahan penggunaan (Peceived easy of use), sikap terhadap perilaku (attitude toward behaviour), minat perilaku, dan Perilaku (Behaviour).

2. Research Method

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah seluruh dosen tetap yang berada di Perguruan Tinggi Sebelas April dan STMIK Sumedang, yang datanya diambil dari forlap.ristekdikti.go.id pada Desember 2017 yang berjumlah 237 dosen, yang terdiri dari STKIP berjumlah 106 dosen, STAI 9 dosen, STBA 10 dosen, STIE 43 dosen, STIA 18, STIK 18, dan STMIK berjumlah 33 dosen. Dari jumlah tersebut ditentukan sampel dengan menggunakan perhitungan Krejcie dan Morgan [3]. Rumus umum dalam pengambilan ukuran sampel menurut Krejcie dan Morgan ini sebagai berikut :

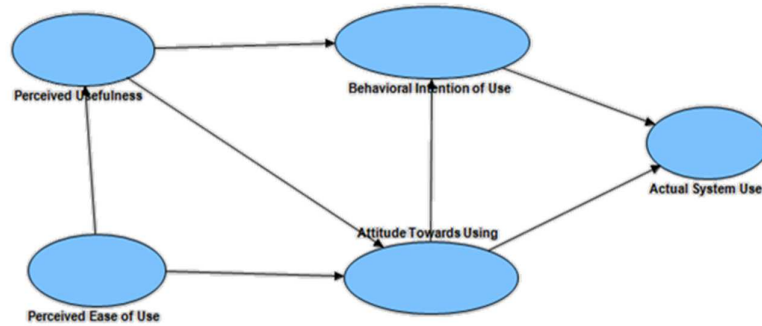
$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

dimana :

n = ukuran sampel

χ^2 = nilai chi kuadrat
 N = ukuran populasi P = proporsi populasi
 d = galat pendugaan

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka didapat 147 sampel yang dipergunakan. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data dan menggunakan Metode kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 5 (lima) bagian pertanyaan yang mewakili variabel-variabel penelitian.



Gambar 1 Model Penelitian

Variabel	Pertanyaan
ATT1	Saya menyukai Aplikasi BKD online
ATT2	Menggunakan Aplikasi BKD online merupakan ide yang bagus
ATT3	Aplikasi BKD online merupakan solusi terbaik
ATT4	Pelaporan melalui Aplikasi BKD online dinilai sangat perlu

Untuk menganalisa data dipergunakan analisis korelasi Pearson, regresi berganda, dan analisis deskriptif

3. Result and Analysis

Hasil penyebaran kuesioner kepada 147 sampel diberi alternatif kode jawaban yang terdiri dari: 1 Sangat Tidak Setuju, 2 Tidak Setuju, 3 Raguragu, 4 Setuju, dan 5 Sangat Setuju.

Pengolahan data yang dilakukan dibantu oleh aplikasi SmartPLS, diagram jalur dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2. Diagram Jalur

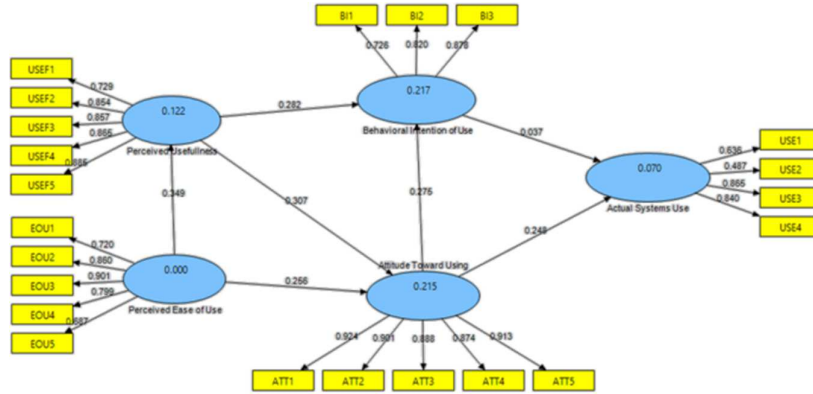
Tahapan-tahapan dalam pengolahan data dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

3.2 Evaluasi Outer Model Indikator

Evaluasi outer model dengan indikator refkesif dinilai melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*.

3.2.1 Convergent Validity

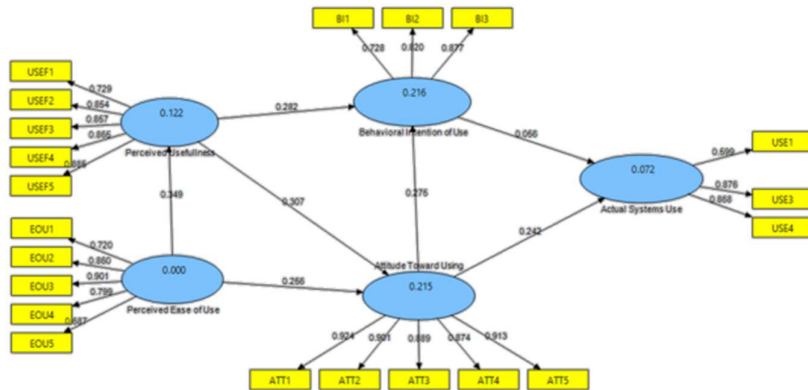
Korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70. Untuk penelitian awal, nilai loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup [2].



Gambar 3. Diagram Jalur Convergent Validity

3.2.2 Nilai Loading Convergent Validity dari Model yang Dimodifikasi

Dari hasil loading *Convergent Validity* dari diagram diatas, didapat nilai loading pada Actual Systems Use yang kurang dari 0.70, yakni 0.487. Dengan demikian point USE2 dicrop dan menghasilkan Diagram dengan nilai *Loading Convergent Validity* sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Jalur dengan Nilai Loading Convergent Validity

3.2.3 Discriminant Validity

Dari hasil pengujian *discriminant validity* berdasarkan *cross loading* dan AVE adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai *Discriminant Validity (Cross Loading)*

Cross Loading	Actual Systems Use	Attitude Toward Using	Behavioral Intention of Use	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
ATT1	0.2620	0.9242	0.3309	0.3591	0.3490
ATT2	0.2682	0.9012	0.3102	0.3411	0.3446
ATT3	0.2944	0.8886	0.3346	0.3517	0.3343
ATT4	0.1773	0.8737	0.3751	0.3073	0.3936
ATT5	0.1805	0.9126	0.3893	0.2735	0.3642

BI1	0.1126	0.2629	0.7282	0.4152	0.2645
BI2	0.1700	0.3390	0.8196	0.4451	0.2524
BI3	0.0874	0.3335	0.8769	0.4538	0.4156
EOU1	0.1769	0.2035	0.3928	0.7204	0.1580
EOU2	0.1990	0.3010	0.4101	0.8600	0.3066
EOU3	0.2758	0.4457	0.5396	0.9007	0.3664
EOU4	-0.0044	0.2169	0.4085	0.7990	0.2974
EOU5	0.1719	0.1557	0.3672	0.6869	0.1721
USE1	0.5986	0.0933	0.0931	0.1204	0.0653
USE3	0.8764	0.2213	0.1460	0.2211	0.1522
USE4	0.8682	0.2625	0.1148	0.1619	0.0705
USEF1	0.0643	0.3209	0.1944	0.2843	0.7286
USEF2	0.1404	0.3466	0.3744	0.2935	0.8542
USEF3	0.1039	0.3033	0.3284	0.2946	0.8566
USEF4	0.1247	0.3024	0.3562	0.3295	0.8648
USEF5	0.0765	0.3904	0.3640	0.2670	0.8847

Dari tabel diatas dihasilkan tidak terdapat korelasi konstruk dengan item pengukurannya lebih kecil daripada ukuran konstruk lainnya yang menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih rendah daripada ukuran blok lainnya.

Untuk menilai *discriminant validity* selain dari nilai *cross loading*, bisa juga dilakukan melalui nilai AVE atau *Average Variance Extracted*. Model yang baik, jika AVE masing-masing konstruksya lebih besar dari 0.50.

Tabel 4. AVE

	AVE
Actual Systems Use	0.6267
Attitude Toward Using	0.8104
Behavioral Intention of Use	0.6570
Perceived Ease of Use	0.6360
Perceived Usefulness	0.7050

Hasil dari output AVE menunjukkan bahwa nilai AVE menunjukkan nilai *discriminant validity* yang baik pula.

3.2.4 Composite Reliability

Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian *composite reliability* dari model penelitian.

Tabel 5. Composite Reliability

	Composite Reliability
Actual Systems Use	0.8306
Attitude Toward Using	0.9553
Behavioral Intention of Use	0.8510
Perceived Ease of Use	0.8963
Perceived Usefulness	0.9225

Tabel 6. Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
Actual Systems Use	0.7133
Attitude Toward Using	0.9414

Behavioral Intention of Use	0.7376
Perceived Ease of Use	0.8589
Perceived Usefulness	0.8942

Dari hasil perhitungan yang dibantu oleh aplikasi smartPLS 2, dihasilkan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing konstruk atau variabel laten lebih besar dari 0.60.

Dengan demikian, informasi masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran *composite reliability* dan memiliki reliabilitas yang baik.

3.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Untuk memprediksi hubungan antar variabel laten, dipergunakan evaluasi model struktural atau *inner model*. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh substantive atau yang paling pokok. Nilai R-Square 0.75, 0.50, 0.25 dapat disimpulkan bahwa model dikatakan kuat, moderate, dan lemah [2]. Dibawah ini merupakan hasil dari penilaiannya.

Tabel 7. R-Square

	R Square
Actual Systems Use	0.0720
Attitude Toward Using	0.2150
Behavioral Intention of Use	0.2163
Perceived Ease of Use	0.0000
Perceived Usefulness	0.1217

3.4 Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *path coefficients*.

Tabel 8. Path Coefficients PLS Algorithms

	Actual Systems Use	Attitude Toward Using	Behavioral Intention of Use	Perceived Ease of Use	Perceived Usefulness
Actual Systems Use	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
Attitude Toward Using	0.2417	0.0000	0.2746	0.0000	0.0000
Behavioral Intention of Use	0.0559	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
Perceived Ease of Use	0.0000	0.2561	0.0000	0.0000	0.3489
Perceived Usefulness	0.0000	0.3073	0.2819	0.0000	0.0000



Gambar 5. Bootstrapping

Tabel 9 Path Coefficients dari Bootstrapping

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Attitude Toward Using -> Actual Systems Use	0.2417	0.2450	0.0434	0.0434	5.5724
Attitude Toward Using -> Behavioral Intention of Use	0.2746	0.2699	0.0494	0.0494	5.5600
Behavioral Intention of Use -> Actual Systems Use	0.0559	0.0581	0.0481	0.0481	1.1619
Perceived Ease of Use -> Attitude Toward Using	0.2561	0.2611	0.0535	0.0535	4.7862
Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness	0.3489	0.3551	0.0377	0.0377	9.2483
Perceived Usefulness -> Attitude Toward Using	0.3073	0.3029	0.0592	0.0592	5.1942
Perceived Usefulness -> Behavioral Intention of Use	0.2819	0.2863	0.0489	0.0489	5.7646

Tabel 10 Pengujian Hipotesis

H	K	O	T-Statistics	Hasil
1	Attitude Toward Using -> Actual Systems Use	0.2417	5.5724	H1 diterima
2	Attitude Toward Using -> Behavioral Intention of Use	0.2746	5.5600	H2 diterima
3	Behavioral Intention of Use -> Actual Systems Use	0.0559	1.1619	H3 diterima
4	Perceived Ease of Use -> Attitude Toward Using	0.2561	4.7862	H4 diterima
5	Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness	0.3489	9.2483	H5 diterima
6	Perceived Usefulness -> Attitude Toward Using	0.3073	5.1942	H6 diterima
7	Perceived Usefulness -> Behavioral Intention of Use	0.2819	5.7646	H7 diterima

4. Conclusion

Dari hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan Dosen terhadap aplikasi BKD online dipengaruhi oleh kegunaan dan kemudahan, serta sikap dan minat perilaku terhadap penggunaan teknologi. Dari hasil pembahasan, dapat dilihat uji statistik memperlihatkan tingkat pengaruh yang lebih tinggi dalam penerimaan dosen terhadap aplikasi laporan BKD online adalah kemudahan penggunaan terhadap kegunaan, yakni 9.25. Sedangkan tingkat pengaruh yang lebih rendah dalam penerimaan dosen terhadap aplikasi laporan BKD online adalah perilaku pengguna terhadap penggunaan sistem yang aktual, yakni 1.17. Saran berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan, dalam peningkatan kualitas dosen perlu adanya perubahan perilaku melalui berbagai macam pendidikan dan pelatihan yang mengacu pada segala macam bentuk perubahan sistem yang dipengaruhi oleh teknologi. Dengan demikian, peran teknologi dalam membantu sistem berjalan sebagaimana mestinya bisa tercapai. Salah satunya yang diusahakan oleh Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten dalam mensosialisasikan dan mengimplementasikan aplikasi BKD online yang dipergunakan untuk pelaporan aktivitas Dosen.

References

- [1] D. Pendidik, D. A. N. Tenaga, D. Jenderal, P. Tinggi, K. Pendidikan, and D. A. N. Kebudayaan, "Panduan Pengisian Form Evaluasi Kinerja," 2012.
- [2] M. Affandes, M. E-vote, and V. K. Memilih, "Analisa Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Informasi EVote Menggunakan," vol. 2, no. 2, pp. 78–84, 2016.
- [3] A. Wijaya and A. Aliyanto, "Analisis Penerimaan Google Apps For Education Dengan Menggunakan Model TAM (Technology Acceptance Model) ISBN : 979-26-0280-1 ISBN : 979-26-0280-1," pp. 519–524, 2015.
- [4] N. Nyoman and K. Yasa, "the Application of Technology Acceptance Model on," *Jmk*, vol. 16, no. 2, pp. 93–102, 2014.
- [5] N. L. N. S. Devi and I. W. Suartana, "Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 167–184, 2014.
- [6] S. T. Muntianah, E. S. Astuti, and D. F. Azizah, "Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Profit Univ. Brawijaya Malang*, vol. 6, no. 1, pp. 88–113, 2012.
- [7] I. A. Afandi, A. Kusyanti, and N. H. Wardani, "Analisis Hubungan Kesadaran Keamanan , Privasi Informasi , Perilaku Keamanan Pada Para Pengguna Media Sosial Line," vol. 1, no. 9, pp. 783–792, 2017.
- [8] J. Lucyanda, "Penguujian Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Planned Behavior (Tpb)," *Jrak*, vol. 2, no. 1995, pp. 1–14, 2010.
- [9] H. A. Nugraha and Y. W. Astuti, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk)," *J. Akunt. Aktual*, vol. 2, no. 1, pp. 25–33, 2013.
- [10] M. Ma'roep, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya," *J. Ekon. bisnis. Tahun*, pp. 214–223, 2009.
- [11] E. Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terasap Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Iqra*, vol. 9, no. 1, pp. 1– 13, 2015.
- [12] F. Sayekti and P. Putarta, "Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah," *J. Manaj. Teor. dan Terap.*, vol. 9, no. 3, pp. 196–209, 2016.
- [13] E. Saputra and Misfariyan, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Sains dan Teknol. Ind.*, vol. 10, no. 2, 2013.
- [14] O. Dyantina, M. Afrina, and A. Ibrahim, "Penerapan Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Web (Studi Kasus Pada Sistem Informasi Pemasaran di Toko YEN-YEN) 1,2,3," *Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 516–529, 2012.
- [15] J. Lucyanda, D. A. Fakultas, and E. Unisma, "PENGUJIAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY PLANNED BEHAVIOR (TPB)," *JRAK Agustus*, vol. 2, pp. 1–14, 2010.
- [16] A. Wibowo, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Konf. Nas. Sist. Inf.*, 2008.

- [17] L. Wiwik, "Pengujian Technology Acceptance Model (TAM) Kasus Pada Penerapan Sistem Informasi," *Statew. Agric. L. Use Baseline 2015*, vol. 1, 2015.
- [18] P. Magister, P. S. Manajemen, P. Pascasarjana, and U. Udayana, "Aplikasi Model Tam Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking Program Magister Program Pascasarjana," pp. 1–84, 2013.
- [19] K. Prasastika and W. A. Winarno, "Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember (Theory Test Technology Acceptance Model (TAM) Revenue System For Predicting The Health Branch Registration Online B," 2015.
- [20] M. Simarmata, "Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model)," p. 33, 2015.
- [21] A. Syafrizal and B. Y. Dwiandiyanta, "Penerapan Model Technology Acceptance Model (TAM) untuk Pemahaman Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif," *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 9–14, 2015